

## ABSTRACT

Precast half slab manufacture is one of the jobs that have the risk of work accidents. Everyday, PT PP (Persero) makes Precast half slab for the construction of Gunawangsa Gresik Apartmens is faster and more efficient, so that it is necessary to carry out hazard identification and risk assessment in order to prevent work accidents. The purpose of this study is to carry out hazard identification and risk assessment on precast half slab manufacture.

This study included descriptive observational research. The object of this study is the danger and risk at each stage and process of making precast half slabs at Gunawangsa Gresik Apartments. There are six stages of precast half slabs manufacture, namely cutting iron using a bat cutter, bending iron using a bander bar, transporting the results of cut and bend iron to the precast half slab, precast half slab, casting, precast half slab storage. Primary data is obtained by observation and interviews, while secondary data is obtained from data held by the company. Data is processed and presented in the form of tables and narratives.

Hazard identification results obtained 23 hazards, namely 17 hazards with moderate risk levels and 6 hazards with high risk levels. Administrative controls (SOPs, work permits, tower crane training and rigging lifting training, safety signs) and PPE (helmets, safety shoes, vests) have been carried out by PT PP (Persero). Control gets an effectiveness value of 40% to 75%.

The results of the residual risk assessment obtained 14 hazards with a low risk level, 9 hazards with moderate risk levels. Additional controls should be carried out by the company so that the level of risk can be reduced to a lower level of risk.

Key word : hazard identification, risk assessment, precast half slab

## ABSTRAK

Pembuatan *precast half slab* merupakan salah satu pekerjaan yang memiliki risiko adanya kecelakaan kerja. Setiap hari, PT PP (Persero) membuat *precast half slab* agar pembangunan Apartemen Gunawangsa Gresik lebih cepat dan efisien, sehingga perlu dilaksanakan identifikasi bahaya dan penilaian risiko agar dapat mencegah kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini yaitu melaksanakan identifikasi bahaya dan penilaian risiko pada pekerjaan pembuatan *precast half slab*.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional deskriptif. Objek dari penelitian ini adalah bahaya dan risiko pada setiap tahap dan proses pembuatan *precast half slab* di Apartemen Gunawangsa Gresik. Terdapat enam tahap pembuatan *precast half slab* yaitu pemotongan besi menggunakan *bar cutter*, pembengkokan besi menggunakan *bar bander*, pengangkutan hasil potongan dan bengkokan besi ke area pembuatan *precast half slab*, perakitan *precast half slab*, pengecoran, penyimpanan *precast half slab* yang telah jadi. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari data-data yang dimiliki oleh perusahaan. Data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil idedntifikasi bahaya didapatkan 23 bahaya yaitu 17 bahaya dengan tingkat risiko sedang dan 6 bahaya dengan tingkat risiko tinggi. Pengendalian yang telah dilaksanakan oleh PT PP (Persero) adalah pengendalian administratif (SOP, surat izin bekerja, training tower crane, dan training lifting rigging, safety sign) dan APD (helm, safety shoes, rompi). Pengendalian tersebut mendapatkan nilai efektifitas sebesar 40% hingga 75%.

Hasil dari penilaian risiko sisa didapatkan 14 bahaya dengan tingkat risiko rendah dan 9 bahaya dengan tingkat risiko sedang. Pengendalian tambahan sebaiknya dilaksanakan oleh perusahaan agar tingkat risiko dapat diturunkan hingga ke tingkat yang lebih rendah.

Kata kunci: identifikasi bahaya, penilaian risiko, *precast half slab*